

**PENGEMBANGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR
BERBASIS CERITA RAKYAT KEDIRI PADA MATERI
MENGURAIKAN PENDAPAT PRIBADI TENTANG ISI BUKU
CERITA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI



OLEH :

SEPTA ROSDIANA PUTRI

NPM : 2014060059

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SEPTA ROSDIANA PUTRI

NPM : 2014060059

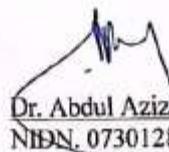
Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR BERBASIS CERITA
RAKYAT KEDIRI PADA MATERI MENGURAIKAN PENDAPAT
PRIBADI TENTANG ISI BUKU CERITA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2024

Pembimbing I


Dr. Abdul Aziz Hunaiifi, S.S., M.A
NIDN. 0730128505

Pembimbing II


Rian Damariswara, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0728129001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SEPTA ROSDIANA PUTRI

NPM : 2014060059

Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR BERBASIS CERITA
RAKYAT KEDIRI PADA MATERI MENGURAIKAN PENDAPAT
PRIBADI TENTANG ISI BUKU CERITA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 19 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A |
| 2. Penguji I | : Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd |
| 3. Penguji II | : Rian Damariswara, M.Pd |



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. AGUS WIDODO, M.Pd
NIP. 19690824 1994 03 1001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Septa Rosdiana Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 17 September 2001

NPM : 2014060059

Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 Pendidikan Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2024

Menyatakan



SEPTA ROSDIANA PUTRI

NPM. 2014060059

MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan, yang seakan-akan beban berat dipikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapun itu. Kalo ada yang sedang merasakan itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai sesuatu istimewa yang belum pernah diraih.

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa Syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah mendukung serta memberikan semangat selama saya menduduki bangku perkuliahan :

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kemudahan, serta menjadi penenang dari segala kondisi.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Moh. Khaeroni. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang sudah diberikan dan terima kasih untuk semua yang telah dikorbankan. Ayah menjadi panutan paling hebat.
3. Pintu surgaku, Ibunda Ida Purwati. Beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau tiada henti mendoakan setiap langkah sehingga penulis bisa menyelesaikan program studi sampai sarjana. Terima kasih untuk nasehat dan dukungan serta motivasi yang diberikan. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat.
4. Adik terkasih, Azzura Amira Putri, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi itu adalah sebuah bentuk dukungan serta motivasi. Terima kasih sering kali menemani dan menunggu saat bimbingan di kampus.

5. *My best partner*, Afriando Yusuf Subastian yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak sekali dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi. Telah menjadi pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah.
6. Bapak Abdul Aziz dan Bapak Rian Damariswara yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan untuk saya.
7. Bapak Sutrisno dan Bu Encil yang telah membantu dalam penilaian materi dan media saya.
8. Tante Rini dan Tante Eni yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi untuk saya agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
9. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa.
10. Sahabatku Ovi Lutfiana dan Mulia Dewitasari yang selalu memberikan bantuan. Terima kasih sudah membuktikan bahwa pertemanan di dunia perkuliahan tidak seburuk itu, bahkan jika nanti masa pertemanan itu sudah habis. Percayalah aku akan tetap mengingat kalian sebagai orang-orang yang telah menemani dan menghiasi perjalanan panjangku.
11. Teman seperjuangan Desi Rismawati, Hesty Dwi, Trias Wedar yang selalu memberiku bantuan, dorongan, motivasi, semangat, doa dan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.

12. Sahabat SMA Fanisa Kharisma, Puja Nurani, Ela Khorl, dan Attiqi, yang selalu memberiku bantuan, dorongan, motivasi, semangat, doa dan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini
13. Sahabat SMP Radica Adelina, Elisa Mundhy, Afisa Vernanda, dan Nurma Mudhiana yang selalu memberiku bantuan, dorongan, motivasi, semangat, doa dan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Untuk diri saya sendiri, Septa Rosdiana Putri yang sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit menyelesaikan ini semua. Memang semua terasa berat tetapi semua bisa terselesaikan dengan hebat. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah. Kamu hebat dan kamu kuat.

ABSTRAK

Septa Rosdiana Putri: Pengembangan Media Cerita Bergambar Berbasis Cerita Rakyat Kediri Pada Materi Menguraikan Pendapat Pribadi Tentang Isi Buku Cerita Kelas IV Sekolah Dasar

Kata kunci: Media Cerita Bergambar, Materi Menguraikan Pendapat Pribadi Tentang Isi Buku Cerita

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Ngadi Mojo pada kelas IV menemukan beberapa permasalahan yaitu (1) siswa belum mampu menuliskan pengetahuan baru/isi cerita dari buku cerita yang dibaca, (2) siswa lupa apa saja hal-hal baru yang didapat dari cerita, (3) siswa banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal tersebut menjadi latar belakang dari pengembangan media cerita bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas, respons guru terhadap media cerita bergambar, serta efektivitas media cerita bergambar.

Model pengembangan ADDIE akan digunakan dalam penelitian ini. Tahapan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui dan mengolah data yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media cerita bergambar.

Hasil dari penelitian pengembangan media cerita bergambar adalah sebagai berikut: 1) dinyatakan sangat valid dengan memenuhi kriteria persentase skor uji coba terbatas sebesar 92% dan pada uji luas 86%, validitas materi 80%, validitas media 86%, 2) dinyatakan sangat baik berdasarkan respons guru dengan memenuhi kriteria persentase skor sebesar 93%, dan 3) dinyatakan efektif dengan memenuhi kriteria persentase respons siswa sebesar 100%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media cerita rakyat dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku cerita.

ABSTRACT

Septa Rosdiana Putri: *Development of Picture Story Media Based on Kediri Folklore in Material Outlining Personal Opinions About the Contents of Class IV Elementary School Storybooks*

Keywords: Picture Story Media, Material for Outlining Personal Opinions About the Contents of Storybooks

Based on the results of observations carried out at SDN Ngadi Mojo in class IV, several problems were found, namely (1) students were not able to write down new knowledge/story content from the story books they read, (2) students forgot what new things were obtained from the stories, (3) many students get scores below the KKM. This became the background for the development of picture story media. This research aims to determine the validity, teacher response to picture story media, as well as the effectiveness of picture story media.

The ADDIE development model will be used in this research. The stages of the ADDIE model consist of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data collection technique uses a questionnaire. Meanwhile, data analysis techniques use quantitative and qualitative data analysis. This analysis technique is used to determine and process data with the aim of determining the suitability of picture story media.

The results of research on the development of picture story media are as follows: 1) declared very valid by meeting the score percentage criteria limited 92% and in broad tests 86%, material validity 80%, media validity 86%, 2) declared very good based on teacher responses by meeting the score percentage criteria of 93 %, and 3) declared effective by meeting the criteria for a student response percentage of 100%. Based on these results, it can be concluded that folklore media is declared very valid and suitable for use in Indonesian language learning in the material of explaining personal opinions about the contents of storybooks.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PGSD.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri;
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UN PGRI Kediri;
4. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
5. Rian Damariswara, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
6. Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji I
7. Sutrisno Sahari, M.Pd., selaku validator ahli media;
8. Encil Puspitoningrum, M.Pd., selaku validator ahli materi;
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UN PGRI Kediri;

10. Kepala sekolah beserta guru SDN Ngadi Mojo Kabupaten Kediri;
11. Siswa kelas IV SDN Ngadi Mojo Kabupaten Kediri;
12. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 19 Juli 2024



SEPTA ROSDIANA PUTRI
NPM. 2014060059

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Hasil Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENGEMBANGAN	43

A. Model Pengembangan	43
B. Prosedur Pengembangan	44
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	46
D. Uji Coba Model/Produk	47
E. Instrumen Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	55
G. Norma Pengujian	60
 BAB IV DESKRIPSI, INTERPRESTASI, DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Studi Pendahuluan.....	61
B. Pengujian Model Terbatas.....	69
C. Pengujian Model Perluasan	76
D. Pembahasan	81
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	88
A. Simpulan.....	88
B. Implikasi	89
C. Saran	90
 DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN - LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	halaman
3. 1 Pengembangan Model ADDIE	44

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator.....	29
3.1: Angket Validasi Ahli Media	52
3.2: Angket Validasi Ahli Materi	53
3.3: Angket Kepraktisan Guru	53
3.4: Angket Kepraktisan Siswa.	54
3.5: Pedoman Penilaian Lembar Kevalidan	56
3.6: Skor Penilaian	57
3.7: Pedoman Penilaian Kepraktisan.....	58
3.8: Pedoman Penilaian Lembar Keefektifan.....	59
4.1: Angket Validasi Ahli Materi.....	69
4.2: Angket Validasi Ahli Media	71
4.3: Uji Kepraktisan Media	72
4.4: Angket Kepraktisan Siswa.	74
4.5: Uji Coba Terbatas	75
4.6: Uji Coba Terbatas	75
4.7: Uji Kepraktisan Media Pembelajaran	77
4.8: Angket Kepraktisan Siswa.	78
4.9: Uji Skala Luas 15 Siswa	79
4.10: Uji Coba Skala Luas	80

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
2.1: Kerangka Berpikir.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi	96
2 : Lembar Berita Acara	98
3 : Lembar Bebas Plagiasi	100
4 : Permohonan Validasi Instrumen Ahli Materi	101
5 : Lembar Validasi Ahli Materi	102
6 : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Ahli Media	106
7 : Lembar Validasi Ahli Media	110
8 : Lembar Validasi Respon Guru	114
9 : Lembar Perangkat Pembelajaran	118
10 : Surat Pengantar/Ijin Penelitian	142
11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	143
12 : Surat Pemanfaatan Produk	144
13 : Dokumentasi Penelitian	145
14 : Media Cerita Bergambar	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia diajarkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan pada siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tulis dapat dilakukan melalui kegiatan membaca buku. Melalui kegiatan membaca seperti membaca buku cerita, maka siswa akan memperoleh pengetahuan baru dari isi buku cerita tersebut. Pengetahuan baru tersebut dapat memperkaya kemampuan siswa dan wawasan intelektual siswa. Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan kemampuan menguraikan pendapat pribadi siswa sesuai dengan isi buku cerita yang sudah dibaca. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV terdiri dari materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku cerita. Materi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang isi buku yang sudah dibaca.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran ternyata tidak ditentukan oleh kehadiran guru, melainkan cenderung dipengaruhi penggunaan media yang tepat. Oleh karena itu, kreativitas guru sangat penting untuk memilih, memanfaatkan, dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan partisipasi aktif siswa. Menurut Shoimin (2014:18) bahwa keaktifan pada siswa tidak dipengaruhi oleh hadir atau tidaknya guru, namun cenderung dipengaruhi oleh penggunaan media. Maka dari itu, guru harus

memiliki kreativitas untuk menunjang pembelajaran dengan memanfaatkan dan mengembangkan media yang inovatif. Untuk menunjang kegiatan membaca dapat memanfaatkan media buku cerita bergambar yang inovatif. Media yang digunakan kurang menarik bagi siswa, sehingga dalam pembelajaran harus menggunakan media yang tepat. Dengan menggunakan media yang tepat kemampuan menemukan isi cerita akan berkembang dengan baik. Selain itu juga, dibutuhkan media yang dapat merangsang ingatan siswa tentang isi suatu cerita. Dengan begitu siswa mempunyai ingatan yang akan ditulis kembali menggunakan bahasa siswa sendiri.

Menanggapi hal tersebut perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat mengintegrasikan cerita rakyat pada pembelajaran adalah dengan cara mengembangkan cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri. Pengembangan cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri yang sesuai dengan kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik dapat memberikan variasi dan konteks lokal pada pembelajaran di SDN Ngadi Mojo. Dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan standar bahasa yang diterapkan di sekolah, cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Dan cerita bergambar membuat siswa lebih memahami materi tentang menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sesuai dengan cerita rakyat Kediri.

Maka dengan demikian, walaupun tantangan dalam melestarikan cerita rakyat di era modern ini semakin kompleks, penting bagi kita untuk mengenali dan menghargai warisan budaya ini. Dengan memperkenalkan cerita rakyat

kepada generasi muda, kita dapat memastikan bahwa nilai-nilai kearifan lokal tetap hidup dan relevan, serta memperkaya kehidupan mereka dalam era teknologi yang maju ini. Dan dengan membuat media cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri membuat siswa lebih memahami materi tentang menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sesuai dengan cerita rakyat Kediri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Ngadi Mojo pada kelas IV materi membaca buku cerita rakyat yang diberi waktu 10 menit, dan peneliti berkeliling menemukan beberapa permasalahan yaitu siswa belum mampu menuliskan pengetahuan baru/isi cerita dari buku yang dibaca. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak membaca cerita secara keseluruhan atau melompati paragraf karena mereka kurang tertarik dengan tampilan atau desain buku cerita tersebut. Selain itu, siswa lupa apa saja hal-hal baru yang didapat dari buku cerita yang dibaca. Hal ini disebabkan oleh siswa yang tidak membaca keseluruhan sehingga tidak memahami isi ceritanya.

Permasalahan ketiga yang ditemukan berdasarkan hasil soal evaluasi yaitu siswa banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini dibuktikan dari 30 siswa, terdapat 20 sebesar 66% siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah standar KKM yakni sebesar 75. Dan sisanya yaitu hanya 10 sebesar 34% siswa yang mendapatkan nilai di atas standar KKM. Permasalahan keempat mengenai buku cerita rakyat Kediri, di mana sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik, namun buku cerita rakyat Kediri di SDN Ngadi Mojo masih belum diterapkan.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan buku berbasis cerita rakyat sudah ada, akan tetapi belum menggunakan cerita rakyat Kediri dan bahasa yang digunakan masih menggunakan kosakata yang kurang terstandar untuk siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dikembangkan media cerita bergambar dalam bentuk cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri yang menarik.

Media pembelajaran cerita bergambar merupakan suatu buku cerita yang dibuat untuk merangsang kemampuan siswa dalam memahami suatu isi cerita dan dapat dijadikan solusi pembelajaran pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku cerita dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, bisa menciptakan pengalaman bagi siswa, serta siswa juga lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan dengan baik.

Media ini sangat cocok digunakan pada anak sekolah dasar karena media ini dasarnya adalah mengenalkan siswa tentang cerita rakyat di daerah Kediri. Karena di dalam media ini terdapat tiga cerita rakyat Kediri yaitu, cerita Gunung Kelud, Totok Kerot dan Kisah Calon Arang. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat membuat siswa bisa membaca sambil memahami isi dari bacaan yang telah dibaca dengan suasana yang menyenangkan. Dan dapat menambah pengetahuan siswa tentang cerita rakyat di Kediri.

Cerita rakyat adalah bagian dari sastra lisan yang hidup dan berkembang di masyarakat. Sebagai karya sastra lisan, cerita ini berdasar pada persepsi masyarakat dan diwariskan turun temurun. Menurut Mahmud (2021),

cerita rakyat adalah cerita yang berkembang di masyarakat dan tergolong dalam cerita fiksi yang berasal dari daerah tertentu dengan ciri khas tertentu tergantung dari mana cerita tersebut berasal. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat dipahami bahwa buku cerita rakyat merupakan cerita yang telah berkembang pada masyarakat tertentu dan tergantung daerah asal cerita tersebut berasal.

Cerita rakyat merupakan cerita yang menggambarkan berbagai keunikan tradisi dan adat istiadat yang berisi pesan moral tertentu. Menurut Endraswara (2013:47) cerita rakyat merupakan genre *folklor* lisan yang diceritakan secara turun temurun. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat adalah cerita lisan yang telah diceritakan secara turun temurun dari dahulu.

Buku cerita bergambar merupakan buku yang menyajikan rangkaian cerita melalui hubungan interaktif antara gambar dan teks. Menurut Halim & Munthe (2019) buku cerita bergambar adalah buku yang saling berkaitan antara gambar dengan teks menjadi satu kesatuan yang utuh membentuk sebuah rangkaian cerita. Buku cerita bergambar dapat juga dimanfaatkan untuk sarana pembelajaran maupun sebagai sumber belajar siswa, berguna untuk menyampaikan cerita dalam bentuk buku dengan rangkaian isi cerita disertai dengan ilustrasi gambar yang berfungsi sebagai pendukung cerita, pembaca dapat dengan mudah memahami isi cerita. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat dipahami bahwa buku cerita bergambar merupakan buku yang isinya

saling berkaitan antara teks dan gambar sehingga menjadi kesatuan rangkaian cerita yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Buku cerita bergambar ini membahas secara khusus tentang cerita rakyat Kediri. Cerita rakyat Kediri merupakan kisah yang sangat melegenda di daerah Kediri Provinsi Jawa Timur. Cerita ini tidak hanya memberikan kesenangan dan menghibur para pembaca, melainkan juga mengandung pesan moral berupa ajaran moral bagi masyarakat Kediri untuk selanjutnya dijadikan pegangan hidup di kehidupan sehari-hari dalam hubungan dengan interaksi antara sesama warga masyarakat khususnya di kalangan masyarakat Kediri dan dapat meningkatkan kearifan lokal daerah Kediri.

Kearifan lokal merupakan pandangan hidup dan pengetahuan asli suatu masyarakat yang bersumber dari nilai luhur tradisi budaya setempat. Kearifan lokal biasanya diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya secara turun-temurun, baik secara lisan maupun melalui tradisi dan mitos-mitos lokal. Menurut Wibowo (2015:17) kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian sebuah bangsa yang mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri. Kearifan lokal ada di dalam cerita rakyat sebagai suatu pengetahuan yang ditemukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat. Setiap daerah di nusantara memiliki kearifan lokal masing-masing. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal merupakan identitas suatu kebudayaan.

Kearifan lokal merupakan pandangan hidup dan aturan yang melekat pada suatu masyarakat di wilayah tertentu. Kearifan lokal terbentuk dan diwariskan secara turun-temurun melalui interaksi komunitas tersebut dengan lingkungan alam dan budayanya setempat. Menurut Wahyudi (2014) kearifan lokal dapat berupa budaya, nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus. Kearifan lokal dapat diterapkan dalam pembelajaran siswa sekolah dasar, salah satunya pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku cerita di kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal adalah kebudayaan khusus setiap daerah.

Media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap cerita rakyat Kediri. Cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri bermanfaat untuk memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal dan melestarikan warisan budaya daerah kepada generasi muda. Pengembangan media cerita bergambar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus mewariskan nilai-nilai luhur budaya lokal kepada peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran materi menguraikan pendapat pribadi sesuai dengan isi buku kelas IV ditemukan bahwa pembelajaran di SDN Ngadi Mojo kurang optimal dikarenakan:

1. Kurang tersedianya sarana buku cerita rakyat Kediri di SDN Ngadi Mojo.

2. Kurangnya penggunaan media buku cerita rakyat oleh guru pada saat proses pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil observasi ditemukan masalah, bahwa terdapat 20 anak yang belum paham dengan materi yang sudah dijelaskan oleh guru di kelas.
4. Dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan Buku Tema, sehingga kurang menarik perhatian siswa karena tidak ada referensi pembelajaran lain.
5. Dalam kegiatan pembelajaran guru juga tidak menggunakan media yang menarik untuk siswa.
6. Buku yang terdapat di perpustakaan sekolah kurang menarik minat siswa untuk membaca.
7. Kurangnya penggunaan metode tanya jawab di kelas.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi dari permasalahan yang ada, maka dipandang perlu dilakukan pembatasan agar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan menjadi fokus dan spesifik, perlu dibatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian : Siswa Kelas IV
2. Objek Penelitian : SDN Ngadi Mojo Kabupaten Kediri
3. Materi yang digunakan : Materi yang diteliti adalah menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku cerita berbasis cerita rakyat Kediri kelas IV SDN Ngadi Mojo.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan media cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kepraktisan media cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimana keefektifan media cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku kelas IV Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kevalidan media cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku kelas IV Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan kepraktisan media cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku kelas IV Sekolah Dasar.
3. Mendeskripsikan keefektifan media cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri pada materi menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku kelas IV Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Media pembelajaran cerita bergambar berbasis cerita rakyat Kediri dapat membuka wawasan siswa agar lebih mengetahui tentang cerita rakyat Kediri, cerita bergambar dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, dan cerita bergambar dapat menumbuhkembangkan budaya literasi melalui buku tepat bermutu untuk memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

Media pembelajaran ini diharapkan dapat menambah referensi dan menjadi media alternatif bagi guru dalam melaksanakan metode pembelajaran yang efektif dan dapat menambahkan wawasan siswa.

3. Bagi Peneliti

Media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang efisien dalam proses pembelajaran agar meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Pada bab I berisi (1) Latar belakang masalah yang membahas tentang kurangnya penggunaan media pembelajaran di SDN Ngadi Mojo yang menggunakan buku cerita rakyat Kediri sebagai media pembelajaran pada materi mengungkapkan pendapat pribadi tentang isi buku cerita. (2) Identifikasi masalah yang membahas tentang paparan masalah beserta solusi

yang harus diterapkan. Dari identifikasi masalah maka dapat dipaparkan rumusan masalah yang nantinya akan dipecahkan oleh peneliti. (3) Tujuan Pengembangan yang membahas tentang adanya tujuan pengembangan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

Pada bab II berisi (1) Landasan teori yang membahas tentang kerangka acuan mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan sebagai landasan pemecahan masalah yang dihadapi peneliti untuk mengembangkan produknya.

Pada bab III berisi model pengembangan membahas tentang model pengembangan yang digunakan peneliti yang dilengkapi oleh prosedur pengembangannya. Selanjutnya membahas lokasi dan subjek penelitian, dipaparkan tempat, siapa subjek penelitiannya, dan alasan mengapa memilih tempat tersebut. Kemudian juga membahas tentang validasi model/produk, instrumen pengumpulan data serta dijelaskan pula mengenai pengembangan instrumen di dalamnya. Selanjutnya pada Bab III memaparkan mengenai Teknik analisis data yang berisi tahapan-tahapan analisis data dan norma pengujian di dalamnya.

Pada bab IV memaparkan tentang deskripsi, implikasi, dan hasil penelitian. Pada bab IV ini dipaparkan sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Sub Bab yang ada di bab ini yaitu, hasil studi pendahuluan, hasil uji validasi, dan pembahasan pengembangan media.

Pada bab V atau bab penutup dipaparkan kesimpulan, implikasi, dan saran. Pada simpulan dipaparkan secara singkat hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Implikasi adalah pemaparan yang

meliputi teoritis atau praktis dari simpulan hasil penelitian yang telah diperoleh. Selanjutnya yaitu saran yang memaparkan masukan sesuai dengan simpulan hasil pada penelitian kepada pihak-pihak yang relevan dan terkait secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prasetyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pembelajaran IPS. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 5(1), 299–304.
- Afriyanti, I., Somadyo, S., & Hadi, D. (2020). Pemanfaatan Media Cerita Rakyat Sebagai Upaya Membangun Kreativitas Anak. *Jurnal Pedagogik*, 7(2), 1–12.
- Anafiah, S. (2017). Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Media Biblioterapi Bagi Anak. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3, 139–143.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., Jabar, C. S. A., & Yustianti, F. (2016). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, A. (2013). *Foklor Indonesia: Sebuah Pengantar*. Pustaka Belajar.
- Erawati, N. K., Wiadnyanan, I. G. G., & Apriliani, N. K. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Berbasis Problem Based Learning Bermuatan HOTS Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP PGRI 3 Denpasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/santimas/article/view/3560>
- Ernawati, D. S., & Anthonius, P. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Belajar Kelompok (Learning Group) Pada Pembelajaran PKn Kelas V SDN 1 Palasa, 1 (1). *Jurnal Kreatif Tadulako*, 1(1), 103–113.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaishwara*, 1(4), 104–117.
- Faroh, N. N., & Setiawan, D. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Montase Pembelajaran IPS Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(4), 34–42.
- Gina, F. V. (2023). *Ciri-Ciri Karya Gambar Cerita, Cari Jawaban Kelas 5 SD Tema 8*. Bobo.Grid. <https://bobo.grid.id/read/083744521/ciri-ciri-karya-gambar-cerita-cari-jawaban-kelas-5-sd-tema-8?page=all>

- Guesnetti, M., & Adji, A. (2015). *Cerita Rakyat: Kajian Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universtias Lampung.
- Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 203–2016. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p203-216>
- Istanti, Y. R. (2017). *Media Pembelajaran: Konsep, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Pustaka Belajar.
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 84–89.
- Karnadi, A. (2019). Pengembangan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Pembelajaran Bermain Peran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 95–112.
- Ma'wa, M. Z., Zahara, R., & Rohartati, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Cerita Pada Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Primaria Education Journal (PEJ)*, 2(2), 135–143.
- Mahardika, A. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(2), 175–186.
- Mahmud, M. (2021). Cerita Rakyat: Tradisi Lisan yang Melestarikan Budaya Bangsa. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 5(2), 3–19.
- Mascita, D. E. (2021). Eksplorasi Nilai Sosial, Budaya, dan Agama Pada Cerita Rakyat. *Jurnal Tuturan*, 10(2), 129–140.
- Miftah, M., & Rokhman, N. (2022). Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 412–420.
- Ngura, E. T. (2018). Pengembangan Media BUKU Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 6–14.
- Nugroho, F. T. (2021). *Ciri-Ciri Cerita Rakyat, Fungsi, Manfaat Membaca dan Contohnya*. Bola.Com. <https://www.bola.com/ragam/read/4693026/ciri-ciri-cerita-rakyat-fungsi-manfaat-membaca-dan-contohnya?page=3>

- Nuruzzami, M. H. I. (2022). Penerapan Media Peta Konsep Dalam Pembelajaran Menemukan Unsir Intrinsik Cerita Aji Saka Dan Asal Mula Huruf Jawa Cerita Rakyat Nusantara Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/sasindo.v8i2.6816>
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(2), 40–47.
- Qibtiyah, M., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(1), 71–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.2076>
- Riduwan. (2015). *Sekala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian*. Cetakan Kesebelas. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, A. (2016). *Psikologi Pendidikan*. UNNESS Press.
- Rosanaya, S. L., & Fitrayati, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2258-2267., 3(5), 2258–2267.
- Rosenblatt, L. (2015). *The Experience of reading*. Cook Publisher.
- Salahudin, A. (2016). *Media Pembelajaran dan Sumber Belajar*. Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz.
- Sudjana, N., & Rifa'i, A. (2017a). *Media Pembelajaran*. Sinar BAru Al-Insani.
- Sudjana, N., & Rifa'i, M. (2017b). *Media Pembelajaran*. Pustaka LP3.
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 277–286.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (S. Sutopo (ed.); Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen Penelitian*. Mahameru Press.

- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UNNESS Press.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangan*. Remaja Rosdakarya.
- Umiatin, L., Yuwana, S., & Hendratno, H. (2024). Penggunaan Media Buku Kalimat Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendiidikan Dasar*, 9(2), 4999–5014.
- Wahyudi, E. (2014). Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Alam di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Karakter Dan Nilai-Nilai Kebangsaan*, 2(1), 13–24.
- Wahyuni, F., & Herlinda, H. (2021). Paradigma Pembelajaran Efektif Bahasa dan Sastra Indonesia. *Gurindam: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 40–51.
- Wibowo, A. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Pustaka Belajar.
- Wicaksono, G. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Isi Cerita Siswa Kelas IV SDN 2 Campurejo. *Joyful Learning Journal*, 9(4), 224–229. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/jlj.v9i4.40868>
- Wijaya, B. A., Mujiwati, E. S., & Damayanti, S. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Buku Bergambar Untuk Materi Dongeng Binatang (Fabel) siswa kelas II SDN Sumberbendo II Kabupaten Kediri*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Wulandari, E., & Nuryanti, N. (2020). Pengembangan Buku Saku Biologi Berorientasi Model Inquiry Terbimbing Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Biosain*.3 (1): 39-46, 3(1), 39–46.